

Media Internal Jasa Raharja

JR

NEWS

EDISI APRIL 2018

**HADAPI ERA DISRUPTION
DENGAN TRANSFORMASI DIGITAL**

ISSN : 1412-8519



9 771412 837317

DITERBITKAN OLEH JASA RAHARJA, TIDAK DIPERJUAL BELIKAN

Memanfaatkan Momentum



Sekali merengkuh dayung, dua-tiga pulau terlampaui. Masih ingat kan pepatah tersebut? Ya, dalam satu langkah, banyak hal yang bisa kita lakukan, demikian kurang lebih. Pepatah ini juga tentu berlaku saat kita di Jasa Raharja, berkomitmen untuk melakukan transformasi digital dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Melalui pengembangan transformasi digital, ada dua hal yang sekaligus dapat diraih: kualitas pelayanan yang berorientasi kepuasan pelanggan dan juga upaya mengimbangi perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi dengan dunia digital yang makin pesat. Dengan demikian, Jasa Raharja bukan hanya berorientasi meningkatkan pelayanan tetapi juga berorientasi pada perkembangan global agar tak tertinggal zaman.

Apalagi jika kita bicara mengenai perkembangan digital di tataran global yang makin mencengangkan. Sebagaimana dilansir WeAreSocial yang bekerja sama dengan Hootsuite kembali merilis Global Digital Report tahun 2018 yang menunjukkan banyak angka menakjubkan dari jagad digital dunia. Termasuk di negeri kita, Indonesia.

Mengutip *Goodnewsfromindonesia* (GNFI) terkait *Global Digital Report* tahun 2018, berdasarkan laporan WeAresocial, terdapat beberapa fakta menarik. Di antaranya adalah tentang jumlah pengguna internet dunia yang telah mencapai 4,021 miliar orang. Ini artinya sudah lebih dari separuh manusia di bumi telah menggunakan internet. Di Indonesia, dijelaskan bahwa jumlah pengguna internet mencapai 132 juta orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa setengah atau lebih dari 50 persen penduduk Indonesia telah bisa mengakses internet. Sementara di laporan yang sama dijelaskan dari ratusan juta pengguna internet di Indonesia tersebut 60% persennya telah mengakses internet menggunakan ponsel pintar (*smartphone*). Indonesia dalam hal waktu penggunaan internet menempati peringkat keempat dunia dengan durasi rata-rata menggunakan internet selama 8 jam 51 menit setiap harinya.

Jika melihat fakta ini, maka beradaptasi dan mengembangkan diri untuk masuk ke dunia digital bukanlah pilihan. Tetapi menjadi keharusan agar perusahaan tak hilang ditelan perkembangan zaman. Inilah yang dilakukan Jasa Raharja yang terus berkomitmen bertransformasi melalui proses digital. Di lain pihak, pengembangan ini juga menjadi langkah memanfaatkan momentum perkembangan global industri digital yang sangat pesat.

Dengan kata lain, maju berkembang bersama dunia digital, atau sebaliknya, tertinggal dalam segala hal. Beruntung, pilihan pertama-lah yang menjadi garis komando Jasa Raharja dalam menyambut era digitalisasi global.

M. Iqbal Hasanuddin
Pemimpin Redaksi

PENGARAH:

Direksi PT Jasa Raharja (Persero),

PEMIMPIN REDAKSI:

M. Iqbal Hasanuddin,

ANGGOTA REDAKSI:

Isman Danial, Saiful Amri, Den Ramadhan F., Sugeng Prastowo D., Vierdy Sulfianto R., Dominique Mini Ing Tyas, Valenzia Anggie Ariesta, Salwa Shifa Winanda

REDAKSI PELAKSANA:

Seluruh pegawai Urusan Hubungan Masyarakat,

KORESPONDEN:

Pejabat/pegawai yang ditunjuk oleh kepala cabang yang bersangkutan untuk menangani bidang kehumasan,

TIM PELIPUT:

Aam Masroni, Budi Kurniadi, Mujakir, Wahyudin, Eri Herdian, Hartati, Tami Kusnadi, Burhan, Andrias,

DITERBITKAN OLEH:

Urusan Hubungan Masyarakat Jasa Raharja, Gedung Jasa Raharja Lantai 7, Jl HR Rasuna Said Kav. C2, Jakarta 12920, Telp (021) 5203454, Faks (021) 5220295,

WEBSITE:

<http://www.jasaraharja.co.id>,

IZIN TERBIT:

S.K. Menteri Penerangan RI No. 646/P-2/SK/DITJEN-PPG/STT/1981, 5 November 1981, ISSN 1412-8373



Pembaca Budiman, *JR News* sangat terbuka bagi pembaca yang ingin menyampaikan saran, kritik, komentar tentang apa saja terkait Jasa Raharja bisa mengirim SMS ke nomor 0813.8586.9693. Caranya, ketik "suara (spasi) komentar" atau melalui email: media.raharja@jasaraharja.co.id Selain itu, pembaca juga bisa mengirimkan tulisan, artikel, atau opini ke alamat yang sama.



Hadapi *Era Disruption* dengan Transformasi Digital

TRANSFORMASI DIGITAL SANGAT PENTING KEHADIRANNYA JIKA PERUSAHAAN INGIN TERUS HIDUP DAN TIDAK KEHILANGAN ARAH. TEKNOLOGI INFORMASI YANG SEMAKIN CANGGIH DINILAI TELAH MENGUBAH POLA SERTA TIGKAH LAKU MASYARAKAT, KECEPATAN DALAM PELAYANAN MERUPAKAN SALAH SATU FAKTOR UTAMA YANG PERLU DIBENAIHI JIKA INGIN BERHASIL MENCURI HATI KONSUMEN.

Komitmen bertransformasi memberikan pelayanan terbaik melalui digitalisasi proses bisnis, bagi Jasa Raharja bukanlah program setengah hati. Langkah serius ini bahkan terus menerus digelorkan dalam berbagai kesempatan. Seperti

pada saat Rapat Koordinasi Terbatas yang berlangsung pada 9 – 10 April 2018 di ruang Bisma Kresna, Hotel Bidakara, Jakarta, tema yang diangkat adalah “Meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan Kreativitas Digital.”

Menurut Ketua Pelaksana Rakortas,

Kun Wahyu Wardhana, tema tersebut sangat penting untuk didiskusikan secara mendalam demi mempersiapkan langkah Jasa Raharja ke depannya dalam menghadapi tantangan di era digital. Dalam laporannya, Kun juga menyatakan, digitalisasi dalam dunia bisnis perlu



“DUNIA SEKARANG INI SEDANG MENGHADAPI FENOMENA *DISRUPTION*, KETIKA PERSAINGAN INDUSTRI TIDAK LAGI LINEAR, PERUBAHANNYA SANGAT CEPAT, DENGAN MENGACAK-NGACAK POLA TATANAN LAMA UNTUK MENCIPTAKAN TATANAN BARU,”

BUDI RAHARDJO,
DIREKTUR UTAMA JASA RAHARJA

ditanggapi serius oleh Jasa Raharja agar mampu terus bersaing dan tetap eksis.

“Tema ini merefleksikan arah kebijakan perusahaan untuk bisa mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses bisnis demi meningkatkan performa perusahaan. Perkembangan di era *disruption* ini telah mengubah pola dan perilaku masyarakat Indonesia dan tentunya membawa pengaruh terhadap bisnis perusahaan,” kata Kun.

Pada Rakortas yang diikuti oleh 47 peserta yang terdiri dari Direksi, 11 Kepala Unit Kerja Kantor Pusat, 29 Kepala Cabang, empat Koordinator Wilayah Pengawasan, serta Satuan Pengawas Internal (SPI), Ketua Pelaksana juga mengungkapkan, beberapa isu strategis akibat perubahan-perubahan yang dimaksud memiliki benang merah, yaitu bagaimana kemampuan perusahaan bisa beradaptasi dengan sistem yang serba digital untuk mendorong proses efektivitas bisnis melalui kreativitas.

Sesuai dengan tema Rakortas, para narasumber yang dihadirkan pun sangat berkompeten dalam industri digital. Narasumber tersebut adalah Yoris Sebastian, *Creative Consultant*, serta Direktur Komunikasi Indonesia Indikator yang juga merupakan pakar intelegen media, Rustika Herlambang sebagai pembicara.

Layanan Berbasis Digital

Sementara itu, Direktur Utama Jasa Raharja Budi Rahardjo dalam arahannya menyatakan, transformasi digital memang dirasa sangat penting kehadirannya jika perusahaan ingin terus hidup dan tidak kehilangan arah. Teknologi informasi yang semakin canggih dinilai telah mengubah pola serta tingkah laku masyarakat, kecepatan dalam pelayanan merupakan salah satu faktor utama yang perlu dibenahi jika ingin berhasil mencuri hati konsumen.

“Dunia sekarang ini sedang

menghadapi fenomena *disruption*, ketika persaingan industri tidak lagi linear, perubahannya sangat cepat, dengan mengacak-ngacak pola tatanan lama untuk menciptakan tatanan baru,” ujar Budi. Ia menambahkan, pada titik ini kita menyaksikan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi semakin deras terjadi.

“Di zaman *now* urusan klaim bisa diurus dengan sentuhan jari saja. Oleh karena itu, perubahan bisnis yang semakin kompleks ini mensyaratkan Jasa Raharja untuk bersikap lebih responsif terhadap perubahan agar bisa bertahan dan eksis ke depannya,” katanya.

Sejauh ini Jasa Raharja sudah mulai mengaplikasikan sistem layanan berbasis digital demi memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Contohnya, informasi korban kecelakaan dari rumah sakit atau BPJS dapat diakses melalui *mobile application*, pencetakan resi, sistem informasi digital, sistem informasi asset yang sudah terinformasi secara





digital di *data base* Kementerian BUMN, pelaporan gratifikasi melalui aplikasi berbasis web, pengajuan santunan *online* oleh masyarakat juga sudah dapat diakses di web www.jasaraharja.co.id, digitalisasi majalah Jasa Raharja, penilaian *key performance indicator* unit kerja dan individu, serta sitem manajemen risiko.

Meski demikian, Dirut mengingatkan agar insan Jasa Raharja tidak jemawa terhadap perubahan yang telah dilakukan dan harus terus berinovasi untuk kemajuan perusahaan. "Jasa Raharja sudah mengantisipasi perubahan ini, berbagai inovasi dengan melakukan transformasi digital telah dilaksanakan dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat. Namun, hal itu masih kurang, saya harap kita bisa selalu *update* diri dan selalu berinovasi untuk perusahaan," pesan Dirut.

Dalam rapat tersebut panitia juga mengadakan sesi *working group* yang terdiri dari lima kelompok yang secara antusias membahas isu-isu strategis perusahaan seperti tentang bagaimana meningkatkan kesadaran daftar ulang SWDKLLJ dengan kreativitas digital, optimalisasi pengutipan iuran wajib, *how to engage* generasi milenial, pengembalian biaya perawatan oleh

"SAYA MENGHARAPKAN KITA BISA MEMANFAATKAN KEMAJUAN IT, KARENA BANYAK TANTANGAN TRANSFORMASI LINGKUNGAN BISNIS SECARA DIGITAL YANG SUDAH TERLIHAT DI DEPAN MATA,"

SULISTYO ISHAK,
KOMISARIS UTAMA JASA RAHARJA

dukungan sistem digital, serta *brand awareness*.

Selain itu juga terdapat pemberian penghargaan *Social Media Award* dengan kategori *The Best Testimonial Video Award*, *The Best Social Media Content Award*, dan *The Most Active Portal Contributor Award*. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* Jasa Raharja di mata masyarakat.

Sementara itu, Komisaris Utama Sulistyو Ishak memaparkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan mengapresiasi raihan positif Jasa Raharja yang menerima predikat sangat baik untuk sektor efektivitas pengelolaan IWKBU dan pemberian layanan santunan pada masyarakat.

Komut juga mengharapkan, Jasa Raharja mampu memanfaatkan kemajuan

teknologi. "Saya mengharapkan kita bisa memanfaatkan kemajuan IT, karena dapat dilihat banyak tantangan transformasi lingkungan bisnis secara digital yang sudah terlihat di depan mata," ungkap Sulistyو. Ia menambahkan, contoh transformasi digital yang paling relevan dengan perusahaan Jasa Raharja yaitu fenomena perusahaan ojek dan taksi *online* yang tentunya akan memberikan warna baru untuk bisnis Jasa Raharja.

Di akhir Rakortas, Dirut Jasa Raharja langsung menginstruksikan jajarannya untuk lebih mempercepat langkah dalam bertransformasi ke sistem yang berbasis digital. Ia menginstruksikan kepada seluruh Kepala Unit Kantor Pusat dan Kepala Cabang agar bekerja sesuai dengan tugas pokok serta fungsinya dan segera membentuk Tim Lintas Fungsi untuk mengkaji data pemilik kendaraan yang



tidak melakukan pendaftaran ulang.

Selain itu, Budi juga menugaskan jajarannya untuk terus meningkatkan inisiatif digitalisasi di bidang pendanaan dan melakukan *mapping* atas data *base* terutama bagi wajib pajak yang akan memperpanjang STNK di Samsat, mengembangkan konsep digitalisasi dalam pengutipan iuran wajib, pengembangan SDM khususnya generasi milenial yang harus sesuai dengan tata nilai dan budaya perusahaan serta mengoptimalkan pemanfaatan

teknologi informasi dan sosial media untuk meningkatkan *brand awareness* perusahaan.

Hal itu dinilai penting karena perubahan zaman terjadi begitu cepat dan jangalan sampai perusahaan malah ketinggalan langkah dengan perusahaan lainnya dalam merebut hati konsumen. Selain itu, Dirut juga berpesan mengenai betapa pentingnya untuk selalu mengembangkan kemampuan individu guna memajukan nama baik Jasa Raharja ke depannya. "Terus berkarya yang terbaik,

kembangkan diri untuk selalu inovatif dan selalu temukan solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapi," tuturnya.

Potensi Industri Digital dan Penguatan SDM

Pengembangan tranformasi melalui digitalisasi yang dilakukan Jasa Raharja memang sangat beralasan mengingat di tataran global perkembangan teknologi digital juga sangat pesat. Pun demikian di Indonesia. Sebagaimana dikemukakan Menteri Keuangan Sri Mulyani, potensi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia tinggi lantaran populasi pengguna internetnya menjangkau 51,8%. Hal itu dipercaya dapat mendorong perkembangan startup, selain meningkatnya permintaan produk digital.

"Akses teknologi telekomunikasi *smartphone* melalui media sosial dan kegiatan jual beli secara daring mulai meningkat," Menkeu di Jakarta beberapa waktu lalu. Tak hanya itu, lanjutnya, bonus demografi Indonesia juga menjadi peluang dalam mengembangkan ekonomi digital dalam tujuh tahun ke depan.

Pada tahun 2030, lanjut Menkeu, sebanyak 135 juta penduduk Indonesia



diperkirakan memiliki penghasilan bersih di atas US\$3.600 sebagai konsumen digital. "Oleh karena itu, Indonesia dianggap berpotensi baik untuk pasar digital," tegasnya.

Ihwal potensi perkembangan industri digital juga dikemukakan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro. Menurut Bambang, 78% pengguna internet sudah pernah berbelanja online. Dia meramal konsumsi masyarakat di sektor perdagangan elektronik dapat menyumbang US\$35 miliar terhadap produk domestik bruto (PDB).

Potensi juga makin besar, lanjut Bambang, karena kenaikan penggunaan data seluler sebesar dua kali lipat yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,5%.

Sementara itu, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengungkapkan, jumlah penduduk Indonesia sangat banyak dan akan menjadi kekuatan ekonomi apabila memiliki kualitas yang mumpuni. Kondisi demikian, menurut Airlangga, menjadi tugas berat pemerintah sebab 70% pekerja hanya mengenyam pendidikan SD dan SMP.

Lebih jauh Airlangga juga menyatakan, dunia industri sudah menginjakkan kakinya di tingkat keempat (lazim disebut era industri 4.0) dengan ditandai penggunaan teknologi digital maupun kecerdasan buatan secara masif.

Oleh sebab itu, Indonesia perlu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. "Untuk masuk di



dunia tersebut kita harus menambah kemampuan statistik dan coding karena semua bidang akan menggunakan digital infrastruktur ini untuk menyelesaikan berbagai persoalan," paparnya.

Perkembangan dunia digital memang harus dihadapi dengan penguatan sumber daya manusia (SDM). Karena bagaimanapun, SDM yang memahami teknologi informasi dan perkembangan dunia digital menjadi kunci dari semua itu. Sebagaimana dikemukakan Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Hery Sudarmanto saat membuka Seminar Nasional Humas Resources Department Asosiasi Praktisi Human Resources Indonesia (ASPHRI) 2018 dengan tema 'Peran dan Tantangan Praktisi HR dalam Meningkatkan Kinerja SDM di Era Teknologi Digital dan Fenomena

Disruption', sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. "Oleh karena itu, para praktisi SDM dan HR Manajemen harus membuat sistem yang mampu menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global," katanya.

Lebih jauh Hery mengatakan, dalam mengantisipasi perkembangan teknologi digital, para praktisi SDM di Indonesia harus menaruh perhatian sangat besar terhadap pembinaan dan pengembangan SDM. Khususnya untuk menyiapkan SDM yang kompeten dan berdaya saing.

"Menghadapi tantangan fenomena disruption di era teknologi digital seperti sekarang ini, peran praktisi SDM sangat penting. Penting untuk selalu siap menghadapi perubahan dan terus berinovasi, menggantikan teknologi lama dengan teknologi digital yang menghasilkan hal baru yang lebih efisien dan bermanfaat," kata Hery. Ia menambahkan, agar dapat beradaptasi dan berkompetisi di era ini, diperlukan pemikiran yang inovatif dan *out of the box* atau bahkan *no box*. Hal tersebut hanya dapat terjadi apabila kita memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki wawasan yang luas.

Jadi, sangat tepat jika Dirut Jasa Raharja selalu berpesan agar insan Jasa Raharja selalu mengembangkan kemampuan individu, berkarya yang terbaik, dan selalu berinovasi, termasuk untuk memenangkan persaingan di dunia digital.





Bersaing di Era Digital ala Yoris Sebastian

“DUNIA BERUBAH BEGITU CEPAT DAN SUKA TIDAK SUKA, KITA TELAH MEMASUKI ERA DIGITAL YANG TENTUNYA *SKILL* KITA DALAM BEKERJA JUGA HARUS BERTRANSFORMASI JIKA INGIN HIDUP DAN TETAP BERSAING.”

Jasa Raharja menggelar Rapat Koordinasi Terbatas di Ruang Bisma Kresna, Hotel Bidakara, Jakarta pada 9 – 10 April 2018. Rapat koordinasi yang bertajuk “Meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan Kreativitas Digital” tersebut menghadirkan pembicara yang berkompeten dalam bidang kreatif, yaitu Yoris Sebastian.

Yoris yang biasa menyebut dirinya sebagai “Creative Junkies” itu pernah berhasil menyabet predikat general manager termuda se-Asia dan termuda kedua di dunia saat bekerja di Hard Rock Café Indonesia. Dalam paparannya, Yoris menyampaikan bahwa transformasi digital

merupakan suatu keniscayaan yang sudah harus mulai diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), agar mampu bersaing dan terus menjaga eksistensinya.

Menjadi kreatif dan inovatif dalam mengelola perusahaan di era digital diakui Yoris memang tidak mudah dan berisiko akan menghadapi banyak kegagalan. Namun hal itu merupakan hal wajar dan perlu ditanggapi dengan keberanian serta tekad yang keras hingga akhirnya bisa mewujudkan sebuah inovasi yang menimbulkan dampak bagus baik bagi konsumen dan perusahaan.

“Saya sendiri pun sebenarnya



bertransformasi, saya masuk Hard Rock Café pertama kali hanya sebagai *Freelance Photographer*, jika saya tidak mau bertransformasi dan hanya fokus di bidang yang saya kuasai mungkin saya tidak akan pernah bisa menjadi General Manager di usia 26 tahun,” ungkap Yoris. Ia menambahkan, begitu pula dalam hal berbisnis, transformasi ke digital saat ini sudah sebuah keniscayaan, yang mau tidak mau memang sudah harus diterapkan jika ingin tetap bersaing.

Lebih lanjut Yoris juga mengungkapkan, saat ini sudah banyak pula perusahaan besar menjadi bangkrut dan kehilangan arah di era yang serba cepat ini. Sebut saja Nokia, perusahaan telekomunikasi legendaris yang berbasis di Helsinki, Finlandia itu kini kalah saing dengan perusahaan *gadget* lainnya seperti Apple atau Samsung. Hal itu menurut Yoris merupakan risiko yang harus dihadapi perusahaan jika acuh terhadap perkembangan zaman. Digitalisasi juga dikalim telah mengubah pola dan tingkah laku masyarakat, hal itu tentu memberikan implikasi besar terhadap perindustrian dan mengubah aturan main dalam berbisnis.

“Dunia berubah begitu cepat dan suka tidak suka kita telah memasuki era digital yang tentunya *skill* kita dalam bekerja juga harus bertransformasi jika ingin hidup dan tetap bersaing” lanjut Yoris ketika berbicara di hadapan peserta rapat yang

dihadiri oleh 47 peserta yang terdiri dari Direksi, 11 Kepala Unit Kerja Kantor Pusat, 29 Kepala Cabang dan 4 Koordinator Wilayah Pengawasan SPI.

Salah satu ciri dari sistem digitalisasi adalah adanya keunggulan dalam segi efektivitas serta keefisienan yang dirasakan langsung oleh konsumen ketika berurusan dengan birokrasi perusahaan. Kecepatan dalam melayani konsumen tentu akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa seperti Jasa Raharja.

Yoris menambahkan, “Di zaman yang serba menuntut kecepatan ini, *time is more valuable than money*, bukan hanya

bisa *save time* tapi perusahaan yang menerapkan sistem digitalisasi juga bisa mengelola *big data* sehingga mampu menganalisis pola serta tingkah laku konsumennya. Maka dari itu kita harus selalu berinovasi agar bisa menciptakan proses yang cepat dalam pelayanan.”

Hal tersebut diamini oleh Direktur Utama PT Jasa Raharja Budi Rahardjo, ia mengatakan bahwa “tidak ada pertumbuhan yang terjadi dalam zona nyaman dan tidak ada kenyamanan dalam pertumbuhan atau perubahan. Oleh karena itu kita harus keluar dari *comfort zone* dan siap bertarung di *combat zone* agar Jasa Raharja siap menghadapi perubahan ini” tuturnya.

“DI ZAMAN YANG SERBA MENUNTUT KECEPATAN INI, *TIME IS MORE VALUABLE THAN MONEY*, BUKAN HANYA BISA SAVE TIME TAPI PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN SISTEM DIGITALISASI JUGA BISA MENGELOLA BIG DATA SEHINGGA MAMPU MENGANALISIS POLA SERTA TINGKAH LAKU KONSUMENNYA. MAKA DARI ITU KITA HARUS SELALU BERINOVASI AGAR BISA MENCIPTAKAN PROSES YANG CEPAT DALAM PELAYANAN.”



MEMBANGUN KEBERSAMAAN DENGAN TIM

RASA SALING PERCAYA AKAN MENEGASKAN BAHWA TUGAS YANG DIEMBAN SETIAP ORANG PASTI BERBEDA KADARNYA. SETIAP ANGGOTA TIM AKAN YAKIN BAHWA TUGAS YANG DIBEBANKAN KEPADA REKAN SATU TIMNYA AKAN TERLAKSANA DENGAN BAIK DAN SESUAI KEMAMPUAN MASIING-MASING ANGGOTA TIM.



Di dalam dunia kerja dan usaha, tidak mengenal istilah *single fighter*. Semua yang dihasilkan merupakan hasil kerja tim. Semua anggota tim saling membantu dan mendukung satu sama lain demi tercapainya tujuan yang direncanakan.

Untuk membuat sebuah tim kerja yang solid dan kompak memang tidak muda, karena ada banyak kepala yang harus dijadikan satu pemikiran pasti anggota tim mempunyai buah pemikiran yang berbeda-beda. Jika pemikiran para anggota tim ini mempunyai kecenderungan saling berbenturan satu sama lain, itulah yang membuat perbedaan tim selalu ada bahkan bisa menjadi pemicu pertengkaran sesama anggota tim. Perselisihan dalam tim merupakan hal yang wajar terjadi di dalam tim kerja.

Tapi jangan takut, Sesutu hal yang sulit bukan berarti tidak bisa dilakukan bersama. Selama masih anda tahu bagaimana caranya pasti bisa membangun tim kerja yang solid dan efektif. Berikut cara-cara untuk membuat tim anda menjadi solid.

A. Mempunyai Visi dan Misi yang Sama

Sebuah tim tidak akan berjalan dengan baik dan efektif jika setiap anggotanya memiliki visi dan misi yang berbeda.

Sebagai contoh, jika A mempunyai ide a sedangkan si B mempunyai ide b, dan si C juga mempunyai ide yang berbeda. Dapat dipastikan, tim yang berisi orang-orang yang seperti itu tidak akan bisa mencapai target.

Karena itu, dari mulai pemimpin hingga anggota tim harus mempunyai visi dan misi yang sama sehingga dalam setiap tindakan yang diambil merupakan kesepatan bersama dari visi dan misi tim bukan visi dan misi individu masing-masing.

B. Membangun Rasa Saling Percaya antar Anggota Tim

Mempunyai rasa saling percaya merupakan syarat mutlak untuk bisa membangun kerja tim yang solid. Karena tidak akan ada kerja tim yang sukses jika anggotanya tidak

saling percaya satu sama lain. Pada akhirnya seluruh anggota hanya bekerja secara individual.

Rasa saling percaya ini akan menegaskan bahwa tugas yang diemban setiap orang pasti berbeda kadarnya. Setiap anggota tim akan yakin bahwa tugas yang dibebankan kepada rekan satu timnya akan terlaksana dengan baik dan sesuai kemampuan masing-masing anggota tim.

C. Mempunyai Komunikasi yang Intensif

Jangan pernah menganggap sepele masalah komunikasi. Ketika komunikasi sesama anggota tim macet dipastikan kerja tim akan menjadi berantakan. Karena setiap orang tidak mengerti apa yang harus dilakukan pada pekerjaan tersebut.

Oleh karena itu lakukan komunikasi secara intensif baik melalui kegiatan *meeting* atau pertemuan lain yang dihadiri oleh seluruh anggota tim kerja sehingga setiap orang akan mengerti tugas dan target yang harus dilaksanakan dalam tim tersebut.

Komunikasi antar anggota tim tidak harus selalu bertatap muka, saat ini sudah banyak aplikasi komunikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah komunikasi antar anggota tim.

D. Buat Sistem Penghargaan

Untuk memacu motivasi kerja seluruh tim dengan membuat sistem penghargaan. Siapa pun yang mempunyai prestasi layak diberikan penghargaan. Inti dari pemberian penghargaan ini adalah agar seluruh tim merasa kerja keras mereka dihargai oleh perusahaan. Selain itu dengan adanya sistem penghargaan, anggota tim akan terpacu untuk memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Sehingga yang diharapkan nantinya, semua akan dapat bekerja sama secara



Foto-foto: ist

maksimal dan mampu mencapai tujuan secara bersama-sama. Ada banyak bentuk penghargaan yang bisa diberikan kepada anggota tim. Dari mulai membuat label karyawan terbaik bulan ini, karyawan terpuji, bahkan sampai pemberian bonus di luar upah yang diterima anggota tim yang berprestasi.

E. Pahami Peran dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Tim

Layaknya sebuah tim sepak bola, setiap anggota tim mempunyai peran dan tanggung jawab yang berbeda. Hal ini harus benar-benar dipahami oleh seluruh anggota tim. Jangan sampai semua ingin menjadi kipper atau semuanya stiker bisa berantakan tim tersebut.

Untuk membangun kerja tim yang kompak dan efektif pasti butuh pemahaman tentang peran dan tanggung jawab. Sehingga mereka bisa lebih focus dalam penyelesaian tugas masing-masing anggota tim.

F. Saling Menghormati dan Saling Menghargai Sesama Anggota Tim

Perbedaan pendapat dan perselisihan adalah sebuah hal yang

jamak terjadi dalam sebuah tim. Justru dari perbedaan pendapat itu, tim akan semakin kaya akan ide dan pemikiran yang bisa memudahkan jalan untuk menuju target yang direncanakan.

Selama masing-masing anggota bisa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain yang berbeda. Menghargai hak-hak orang lain dalam mengemukakan pendapat akan membuat perbedaan akan semakin indah.

Rasa menghormati nantinya akan membentuk semacam rantai penghubung yang kuat di antara sesama anggota tim. Sebesar apapun perbedaan yang terjadi tidak akan mampu mengikis kekompakan tim jika rasa saling menghargai dan menghormati sudah tertanam mendalam di dalam diri anggota tim. (dbs)

Sumber : www.kubik.co.id,
www.futuready.com



MUTU PELAYANAN UNTUK LOYALITAS PELANGGAN

SUDAH MENJADI KEWAJIBAN BAGI PERUSAHAAN, TERUTAMA YANG BERGERAK DI BIDANG JASA UNTUK DAPAT MEMUASKAN HATI PELANGGANNYA. FAKTOR KEPUASAN PELANGGAN MERUPAKAN SENJATA UTAMA DALAM BERBISNIS DAN BERSAING DENGAN PERUSAHAAN YANG LAIN.

Memuaskan pelanggan, bukanlah pilihan tetapi target yang harus dicapai oleh perusahaan jasa. Hal ini sangat penting guna membangun ikatan emosional antara konsumen dan perusahaan sehingga mampu membuat pelanggan menjadi loyal. Jika telah berhasil memikat hati konsumen, maka hal itu tentu akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Namun sebaliknya, apabila pelanggan tidak dilayani dengan layak, maka yang akan rugi adalah perusahaan sendiri.

Hadirnya rasa empati terhadap pelanggan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses menciptakan sistem *customer care service* yang apik. Pelanggan selalu mengharapkan adanya kedekatan emosional serta sentuhan personal sehingga mereka benar-benar merasa dipedulikan oleh perusahaan. Hal itu berarti bahwa pegawai harus bisa melayani pelanggan dengan hati agar hubungan baik antara perusahaan dan konsumen akan terjalin hingga akhirnya mampu menciptakan loyalitas konsumen.

Namun tanggung jawab memberikan pelayanan prima kepada pelanggan bukanlah hanya milik pegawai yang berhadapan langsung dengan konsumen semata, akan tetapi hal itu juga merupakan tanggung jawab keseluruhan pegawai, mulai dari struktur manajemen tertinggi yang biasa membuat kebijakan perusahaan hingga struktur organisasi terbawah.

Salah satu cara yang bisa diterapkan guna menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan adalah dengan cara memahami pola perilaku pelanggan yang dapat dianalisis melalui *big data* yang dimiliki oleh perusahaan. *Big data* merupakan aset berharga bagi perusahaan, dari situ Anda akan mampu menilai serta menganalisis perilaku konsumen sehingga pada akhirnya perusahaan dapat memahami apa yang sebenarnya diinginkan oleh pelanggan.

Selain itu, efektivitas serta efisiensi sistem birokrasi juga menjadi hal yang perlu diperhatikan agar pelanggan tidak menghadapi banyak kesulitan ketika



berurusan dengan perusahaan. Hal itu bisa diakali dengan cara menerapkan digitalisasi sistem perusahaan, memberikan pelayanan yang berbasis digital tentu akan sangat memudahkan konsumen, jadi pelanggan tidak perlu repot-repot datang ke kantor atau mengisi formulir yang berlembar-lembar.

Akan tetapi dengan menerapkan sistem yang berbasis digital bukan berarti melupakan intensitas komunikasi personal antara pegawai dengan pelanggan. Karena yang perlu selalu diingat adalah, pelanggan selalu mengharapkan hubungan yang sangat emosional dan personal. Nilai - nilai yang dimiliki manusia menjadi penting dalam meningkatkan hubungan yang baik dengan pelanggan. Artinya, kualitas hubungan antar manusia sangat penting dalam meningkatkan nilai emosional dan personal dengan pelanggan.

Selain itu mereka juga ingin dimengerti, dipahami, dibantu dan dicarikan solusi oleh perusahaan. Memandang enteng keluhan pelanggan akan menghancurkan karir kita sendiri, perusahaan akan jatuh citranya. Karena pelanggan yang tidak puas akan cerita pengalaman buruknya kepada orang lain

secara membabi buta.

Freddy Rangkuti penulis buku "Customer Care Excellence: Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Pelayanan Prima Plus Analisis Kasus Jasaraharja" mengatakan bahwa "Tugas perusahaan adalah memberikan pelayanan kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan. Namun hal yang paling penting adalah memberikan pelayanan yang dapat mententramkan pelanggan dan jauh di luar ekspektasi yang dipikirkan sehingga pelanggan dapat merasakan manfaat emosional dari setiap pegawai" tuturnya.

Agar kita dapat memberikan pelayanan jauh diatas harapan pelanggan, jangan selalu berfokus dengan standar minimal pelayanan yang diberikan perusahaan. Tetapi berikan perhatian dengan sepenuh hati sehingga dapat memuaskan pelanggan dan meningkatkan nilai hubungan jangka panjang. Namun dibalik itu semua yang terpenting adalah, perusahaan harus mampu menciptakan budaya pelayanan yang baik di lingkungan kerja terlebih dahulu, pendekatan *top down*, merupakan cara yang efektif dalam membangun budaya pelayanan

Artinya, kesadaran dan contoh teladan

harus datang dari pucuk pimpinan, disemaikan ke bawah dengan berbagai media penyampaian. Selanjutnya setelah setelah kebiasaan tersebut mulai berjalan, maka *empowerment of employees* menjadi tahap berikutnya. Memberikan keleluasaan pada karyawan pada batas tertentu dapat mendorong karyawan berkreasi dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Dapat disimpulkan bahwa membangun budaya pelayanan yang baik bukanlah upaya yang mudah, akan tetapi kegiatan tersebut harus dilakukan bersungguh-sungguh yang cukup memakan waktu sampai akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Budaya pelayanan harus didukung oleh nilai - nilai yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dicapai *service delivery* yang optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Fredy menambahkan bahwa "Customer fokus bukanlah suatu retorika yang hanya dicanangkan untuk mencapai tujuan sesaat. Customer fokus sesungguhnya adalah nadi suatu perusahaan, yang denyutnya harus terasa terus sampai perusahaan hidup dan berkembang."

"MENERPAKAN SISTEM YANG BERBASIS DIGITAL BUKAN BERARTI MELUPAKAN INTENSITAS KOMUNIKASI PERSONAL ANTARA PEGAWAI DAN PELANGGAN. KARENA YANG PERLU SELALU DIINGAT ADALAH, PELANGGAN SELALU MENGHARAPKAN HUBUNGAN YANG SANGAT EMOSIONAL DAN PERSONAL."



James Gwee,

Indonesian Favorite Seminar
Speaker & Trainer

SALESMAN KOMPOR

BELAJARLAH UNTUK “MEMANASI” CUSTOMER ANDA. MEMBERIKAN SEMACAM “SOFT PUSH” BAGI CUSTOMER UNTUK MAJU SELANGKAH KE DEPAN MENUJU KEPUTUSAN PEMBELIAN AKAN MEMBUAT ANDA LEBIH CEPAT MENCAPAI TARGET PENJUALAN.

Kebanyakan *sales people* sangat baik dalam menjelaskan produk. Kinerja produk, fitur *safety*, cara kerja, manfaat khusus, perbedaan dari kompetitor, dan segudang *product knowledge* lainnya. Berharap dengan menjelaskan sisi logis, *customer* akan berpikir ‘masuk akal ya’ dan membeli.

Sayangnya kebanyakan *customer* bukanlah tipe yang cepat mengambil keputusan. Apalagi bila dihadapkan dengan terbatasnya budget yang tersedia. ‘Saya pikir-pikir dulu ya’ adalah jawaban standard yang biasa diberikan. Apabila kita menyerah di titik ini, maka kita membuka pintu bagi *sales people* lain untuk masuk. Dan jangan heran apabila ternyata si *customer* akhirnya membeli dari kompetitor. Padahal 50% dari pekerjaan kompetitor untuk menjelaskan ternyata dilakukan oleh kita sebelumnya.

Sales people jangan hanya bisa menjelaskan, namun juga harus bisa mendorong *customer* untuk mengambil keputusan pembelian. Harus bisa jadi Salesman Kompor. Salesman Kompor tidak akan puas kalau sekadar *customer* menjawab, “Oh iya, saya mengerti”. Pengertian dan pemahaman adalah tugas utama para dosen. Salesman Kompor baru puas apabila *customer* bersemangat bilang “Oh iya. *Shit! I want to buy now.*”

Belajarlah untuk “memanasi” *customer* Anda. Memberikan semacam “soft push” bagi *customer* untuk maju selangkah ke depan menuju keputusan pembelian akan membuat Anda lebih

cepat mencapai target penjualan. Berikut ini beberapa contoh cara menjadi Salesman Kompor:

- 1. Ajarkan untuk Take Action.** Arahkan *customer* secara halus untuk mengambil tindakan penjualan. Terkadang beberapa *customer* berpikir agak bertele-tele padahal sebenarnya sudah mau. Mereka hanya perlu dikondisikan untuk mengambil langkah ke depan. Misalnya dengan menyodorkan form pembelian dan pena.
- 2. Permudah Jalannya.** Bantu *customer* Anda dengan meruntuhkan tembok-

tembok yang menghalangi pembelian. Terkadang *customer* melihat suatu masalah secara berlebihan. Anda perlu mengambil tindakan dengan memberi alasan-alasan yang meringankan.

- 3. Beri Peringatan.** Beri diskon atau manfaat dengan batas waktu tertentu. Bisa juga dengan memberi peringatan kesulitan yang mungkin terjadi apabila keputusan tidak diambil sekarang.

Dengan didasarkan pada fakta yang benar semoga semua tips di atas akan membantu Anda mencapai target..
(Sumber: JamesGwee.net)





Ippho Santosa
motivator & pakar otak kanan

Sebagai motivator Indonesia saya sering berbagi ilmu rezeki. "Mari beri yang terbaik agar kita terkenal di langit, bukan dunia saja," itulah ajakan saya kepada mereka yang tengah berikhtiar menjemput rezeki.

Sebenarnya, sebuah ikhtiar yang diiringi dengan doa dan sedekah, memiliki kekuatan yang menakjubkan dan mengejutkan. Jarang orang tahu, ternyata sedekah bukan saja mengundang rezeki yang luas, tapi juga mengundang takdir yang baik. Sekali lagi, mengundang takdir yang baik. Nah, untuk lebih jelasnya, simak saja pesan-pesan Nabi Muhammad berikut ini:

"Sesungguhnya sedekah itu dapat memadamkan kemarahan Allah dan menolak ketentuan yang buruk." (HR. Tirmidzi, hadis no. 664)

"Tiada yang bisa menolak takdir Allah, kecuali doa." (HR. Tirmidzi, Hakim, Ahmad, dan Ibnu Majah)

"Tiada yang dapat menambah umur seseorang, selain (amal) kebaikan." (HR. Ahmad dan Thabrani)

"Bersegeralah bersedekah, karena bala tidak pernah mendahului sedekah." (HR. Thabrani)

"Sesungguhnya sedekah dan silaturahmi itu dapat menambah umur dan menolak ketentuan buruk yang tidak disukai dan ingin dijauhi." (HR. Abu Ya'la Alhambali dalam kitab Almanawi, hadis

SEDEKAH, MENGUNDANG TAKDIR BAIK



MEMUDAHKAN REZEKI SESEORANG, SEBENARNYA MEMBUAT REZEKI KITA JADI LEBIH MUDAH. TENTU, HANYA ALLAH YANG MAMPU MEMUDAHKAN. HANYA SAJA, SEDEKAH YANG MENJADI WASILAH ATAU PERANTARA. KALAU LAH KITA SAMPAI PELIT BERSEDEKAH, BERARTI KITA TENGAH PELIT KEPADA DIRI KITA SENDIRI.

no. 4104)

"Sedekah itu dapat mengubah takdir yang mubram." (HR. Abu Ya'la Alhambali dalam kitab Ibthalutta'wiilat liakhbarishifaat, hadits no. 408)

Sampai-sampai saya menyimpulkan, menolong seseorang yang dilanda kesusahan, sebenarnya menjauhkan kita dari kesusahan. Menolong seseorang yang ditimpa bencana, sebenarnya menjauhkan kita dari bencana.

Memudahkan rezeki seseorang, sebenarnya membuat rezeki kita jadi lebih

mudah. Tentu, hanya Allah yang mampu memudahkan. Hanya saja, sedekah yang menjadi wasilah atau perantara. Kalau lah kita sampai pelit bersedekah, berarti kita tengah pelit kepada diri kita sendiri.

Karena, pada hakikatnya manfaat sedekah itu untuk kita. Salah satunya, mengundang takdir yang baik. Saya yakin. Anda yakin?

(Sumber: <http://ippoho.com/539/motivator-indonesia-ippoho-santosa-berbagi-inspirasi-02>)



ANDI HIDAYAT NUR PUTRA

Menikmati Tugas di Raja Ampat

Raja Ampat menjadi destinasi favorit bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Keindahan pantai dengan gugusan pulau eksotik telah menawan banyak kalangan untuk datang menikmati anugerah Tuhan Yang Kuasa di kawasan Indonesia Timur, tepatnya di Provinsi Papua.

Sebagai salah satu wilayah NKRI, tentu Raja Ampat menjadi wilayah yang juga dilayani Jasa Raharja. Di sana, pelayanan Jasa Raharja bagi masyarakat Raja Ampat hadir melalui petugas Samsat Raja Ampat yang berada di bawah Kantor Cabang Jasa Raharja Papua. Seperti yang dilakukan oleh Andi Hidayat Nur Putra, sebagai Pelaksana Administrasi Samsat Raja Ampat sejak April 2017. Ia mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengutipan luran Wajib dan Sumbangan Wajib dan juga Pelayanan kepada korban kecelakaan lalu lintas.

Bergabung di Jasa Raharja sejak Oktober 2016, Hidayat mengungkapkan, di Kantor Samsat Raja Ampat, ia melayani wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraan, melakukan survey ke rumah sakit atau ke rumah korban kecelakaan lalu lintas di wilayah Raja Ampat, serta berkoordinasi secara rutin dengan mitra seperti kepolisian, rumah sakit, dinas perhubungan, untuk kelancaran pelaksanaan tugas di lapangan.

Terkait tugas di Raja Ampat, Hidayat yang kelahiran Makassar ini mengaku sebagaimana para wisatawan, ia sangat menikmati keindahan alamnya. Namun demikian, kondisi geografis Raja Ampat yang terdiri dari gugusan pulau dengan masyarakat yang tersebar di sebagian besar pulau-pulau tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam menjalankan tugas pelayanan.

"Jadi dalam pelaksanaan survey, harus menggunakan perahu atau *speed boat* untuk menyeberang ke pulau tempat korban atau ahli waris korban tinggal. Tantangan lain, kelengkapan dokumen dimana sebagian masyarakat masih kurang kesadaran untuk mengurus dokumen kependudukan," kata alumnus Universitas Hasanuddin Jurusan Ilmu Hukum ini.

Dalam menjalankan pelayanan, lanjut Hidayat, banyak pengalaman berkesan yang dialaminya. Seperti saat melakukan survey ke rumah ahli waris korban laka lantas menggunakan *speed boat* ke Pulau Yenanas di Bulan Ramadhan tahun lalu. Ia harus menempuh jarak sekitar 2,5 jam dari Kota Waisai, Ibu Kota Kabupaten Raja Ampat. "Saat itu saya melewati gelombang laut yang cukup kencang. Namun rasa lelah dan sedikit mual (mabuk laut) terbayarkan oleh kehangatan dan keramahan masyarakat di sana, juga ucapan syukur dan terima kasih dari korban atas bantuan dari Jasa Raharja," katanya.



M. IQBAL SALEH

Kedepankan Prinsip Transparansi

Tugas utama Jasa Raharja adalah memberikan pelayanan kepada korban kecelakaan penumpang umum lalu lintas jalan. Tentu pelayanan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan mengedepankan prinsip 5 T (Tepat), yakni Tepat informasi, Tepat Jaminan, Tepat Subjek, Tepat waktu, dan Tepat tempat.

Prinsip 5T ini pula yang digambarkan oleh M. Iqbal Saleh, Bagian Pelayanan, Humas dan Hukum, Cabang Sulawesi Tengah. Menurut Iqbal yang bergabung di Jasa Raharja sejak Desember 2013, kejelasan dan ketepatan jaminan yang diberikan kepada masyarakat sangat penting. Informasi yang disampaikan, menurut Iqbal, juga harus terang benderang sehingga masyarakat menjadi paham.

“Dalam memberikan pelayanan, kejelasan ini menjadi sangat penting dan menjadi tantangan, selain peran pelayanan yang dituntut kecepatan,” kata Iqbal yang lahir di Jakarta, 23 Juni 1988 ini. Ia menambahkan, tantangan yang dihadapi adalah ketika harus menjelaskan kepada Ahli Waris korban kecelakaan lalu lintas tunggal. “Menyampaikan kebenaran suatu kasus kecelakaan yang semula dilaporkan tabrak lari padahal sebenarnya kasus tersebut adalah laka tunggal, ini menjadi tantangan dan alhamdulillah selama ini bisa dijalankan dengan baik,” katanya.

Menghadapi tugas sosialisasi dan menyelesaikan persoalan hukum memang hal yang tak asing bagi Iqbal. Maklum saja, sejak pertama masuk Iqbal bertugas di Bagian Pelayanan. Tanggung jawabnya adalah memperhatikan kinerja pelayanan di Cabang Sulteng, melakukan kunjungan ke RS untuk memberikan kepastian biaya rawatan serta melakukan kunjungan ahli waris untuk memastikan keabsahan ahli waris.

“Mulai Januari 2018, saya di Bagian Humas dan Hukum. Tanggung jawabnya mengurus segala hal yang berkaitan dengan kehumasan Kantor Cabang, serta melakukan pendampingan hukum jika terjadi permasalahan hukum,” ujar Iqbal yang memang berlatar belakang pendidikan hukum dan memiliki kompetensi Legal Officer dan mediator ini

Dalam tugas sehari-hari, menurut Iqbal, ia melakukan koordinasi dengan rekan-rekan petugas Jasa Raharja di seluruh Provinsi Sulawesi Tengah terhadap hal yang berkaitan dengan pelayanan. Untuk bisa menjalin relasi baik dengan rekan kerja maupun mitra kerja Jasa Raharja, bagi Iqbal, cara terbaik adalah dengan memperbaiki hubungan kita dengan Allah SWT.



Persiapkan Kondisi Jasmani dan Rohani, Sambut Ramadhan

KESIAPAN DIRI, BAIK FISIK MAUPUN ROHANI, MENJADI WUJUD KESERiusAN KITA DALAM MENYAMBUT BULAN PENUH RAHMAT, BULAN SUCI RAMADHAN. LANTAS, SEJAUH MANA PERSIAPAN ANDA?

Tak sampai sebulan lagi, umat Muslim akan menyambut bulan suci Ramadhan 1439 H. Sebagai umat Muslim yang taat pada ajaran-Nya sudah sepatutnya menyambut bulan yang penuh rahmah ini dengan sukacita, karena Allah SWT berjanji kepada umat-Nya untuk memberikan berbagai kenikmatan mulai dari ampunan, rahmat, keberkahan, pahala yang dilipatgandakan, dan masih banyak lagi. Namun apakah Anda sudah mempersiapkan diri, baik jasmani maupun rohani, dalam rangka menyambut bulan Ramadhan tahun ini?

Agar dapat beribadah secara optimal selama bulan Ramadhan, maka kondisi fisik yang prima juga perlu diperhatikan. Hal itu bisa diatasi dengan cara memperhatikan pola konsumsi serta menu makanan Anda saat berpuasa,

usahakan selalu hidangkan sayuran dan buah-buahan untuk keluarga ketika sahur dan buka puasa tiba.

Mengikuti sunah Rasulullah SAW yang berbuka puasa cukup dengan kurma dan air putih juga bisa ditiru agar perut tidak kekenyangan sebelum melakukan ibadah solat maghrib. Persiapan jasmani juga bisa dilakukan dengan cara berolahraga secara teratur atau mulai berpuasa sunnah Senin-Kamis sebagai pemanasan. Karena sangat disayangkan apabila kita malah jatuh sakit dan tidak bisa beribadah secara optimal di bulan yang suci ini.

Anda juga bisa tetap berolahraga demi menjaga kesehatan fisik selama Ramadhan, namun waktu berolahraga saat puasa perlu dipikirkan dengan

bijak. Waktu terbaik melakukan kegiatan olahraga pada bulan Ramadhan adalah ketika setelah berbuka puasa, karena perut sudah diisi makanan dan tubuh pun sudah memperoleh energinya kembali.

Namun ada juga yang berolahraga pada saat sebelum berbuka puasa. Selain itu, pilihlah jenis olahraga yang tidak terlalu menguras tenaga, Anda bisa mencoba berlari-lari kecil mengelilingi taman kompleks selama 30-60 menit sebelum berbuka, berolahraga ringan lainnya atau bersepeda bersama anak dan istri juga tentu akan sangat menyenangkan untuk dilakukan.

Jam tidur yang cukup juga punya peranan penting dalam menjaga kondisi kesehatan, di bulan Ramadhan kita



diharuskan bangun lebih awal untuk melakukan ibadah sahur, maka usahakan jangan tidur terlalu larut, waktu tidur yang ideal untuk orang dewasa memerlukan sekitar 7-9 jam per hari. Waktu tidur yang kurang tentu dapat mempengaruhi kinerja tubuh. Tidur siang mungkin kadang diperlukan untuk mempertahankan kondisi tubuh tetap sehat.

Kuatkan Rohani

Selain mempersiapkan kondisi fisik, ada baiknya kita juga mematangkan kesiapan mental dan rohaniah sebelum menghadapi Ramadhan. Salah satu cara untuk mempersiapkan jiwa dan spritual untuk menyambut Ramadhan adalah dengan jalan melatih dan memperbanyak ibadah di bulan sebelumnya, seperti yang sering dilakukan Rasulullah SAW.

Aisyah RA, pernah berkata, "Aku belum pernah melihat Nabi Shalallahu'alaihi Wassallam berpuasa

"PERSIAPAN JASMANI JUGA BISA DILAKUKAN DENGAN CARA BEROLAHRAGA SECARA TERATUR ATAU MULAI BERPUASA SUNNAH SENIN-KAMIS SEBAGAI PEMANASAN. KARENA SANGAT DISAYANGKAN APABILA KITA MALAH JATUH SAKIT DAN TIDAK BISA BERIBADAH SECARA OPTIMAL DI BULAN YANG SUCI INI"

sebulan penuh kecuali bulan Ramadhan, dan aku belum pernah melihat Nabi Shalallahu'alaihi Wassallam berpuasa sebanyak yang ia lakukan di bulan Sya'ban." (HR. Bukhari dan Muslim).

Dalam riwayat lain, dari Usamah bin Zaid RA ia berkata, "aku bertanya, Wahai Rasulullah, aku belum pernah melihatmu berpuasa pada bulan-bulan lain yang sesering pada bulan Sya'ban".

Beliau bersabda, "Itu adalah bulan yang diabaikan oleh orang-orang, yaitu

antara bulan Ra'jab dengan Ramadhan. Padahal pada bulan itu amal-amal diangkat dan dihadapkan kepada Rabb semesta alam, maka aku ingin amalku diangkat ketika aku sedang berpuasa." (HR. Nasa'i dan Abu Daud serta dishahihkan oleh Ibnu Khuzaimah).

Dengan berbagai amal ibadah yang sudah mulai dilakukan sebelum Ramadhan tiba, nantinya hal itu tentu akan memberi kekuatan lebih pada diri sendiri agar bisa lebih ikhlas, sabar, dan takwa, yang akan menuntun seseorang kepada jenjang ibadah yang berkualitas. Ketika persiapan jasmani dan rohani sudah berhasil Anda lakukan, maka jangan lupa untuk tetap berdo'a kepada Allah SWT agar kita bisa beribadah secara maksimal selama Ramadhan dan ibadah yang kita telah lakukan dapat diterima di sisi-Nya.

Selamat menjalankan Ibadah Puasa!





MEMPERSIAPKAN ANAK KE JENJANG PENDIDIKAN TINGGI

BANYAK HAL YANG HARUS DIPERSIAPKAN KETIKA ANAK-ANAK AKAN MEMASUKI DUNIA PERGURUAN TINGGI. SELAIN KESIAPAN AKADEMIK JUGA KESIAPAN MENTAL KARENA DUNIA PERKULIAHAN AKAN SANGAT BERBEDA DENGAN MASA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS.

Ujian Nasional untuk tingkat Sekolah Menengah Atas 2018 telah rampung digelar pada Kamis, 12 April lalu, namun hal itu bukanlah akhir dari perjuangan orang tua untuk memberi pendidikan yang tinggi untuk anaknya. Jika anak Anda ingin langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua untuk mempersiapkan anak menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mulai dari segi finansial, mental, hingga mampu memahami apa yang sebenarnya diinginkan oleh anak.

Setidaknya sejauh ini terdapat tiga cara masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang dapat ditempuh, yakni SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri. Pintu pertama telah ditutup. Hasil Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) telah diumumkan beberapa waktu lalu. Berdasarkan informasi resmi panitia SNMPTN, dari 517.166 pendaftar hanya 101.906 yang dinyatakan lolos seleksi di 78 PTN. Universitas Halu Uleo menjadi PTN yang terbanyak yang menerima jumlah mahasiswa baru yakni sebanyak 3.174 orang. Disusul berikutnya Universitas Brawijaya (3.083 orang), Undip (2.484 orang), Universitas Negeri Padang (2.390 orang), Unpad (2.369 orang), ITB (2.354 orang), Universitas Jember (2.301 orang), Universitas Negeri Malang

(2.268 orang), Universitas Sumatera Utara (2.221 orang), dan IPB (2.172 orang).

Namun Anda tidak perlu khawatir jika anak Anda tidak lolos pada tes SNMPTN, karena SNMPTN bukanlah satu-satunya pintu masuk menuju pendidikan di perguruan tinggi. Anda masih bisa mengarahkan anak untuk mengikuti Seleksi Bersama Menempuh Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan jika belum beruntung juga, jalur mandiri di setiap PTN juga masih terbuka untuk diikuti. Namun jangan sampai lengah untuk tetap menjaga kondisi mental dan fisik si Anak, jangan sampai malah jatuh sakit atau stress karena terlalu banyak belajar demi menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi yang ketat.

Selain itu, kondisi fisik dan mental saat memasuki lingkungan yang benar-benar baru juga membutuhkan perhatian khusus, karena suasana perkuliahan sangat berbeda dengan masa SMA,

terlebih jika anak Anda memutuskan untuk kuliah di kampus yang jauh dari rumah, maka tantangan *culture shock* juga perlu diwaspadai.

Culture shock sebenarnya merupakan hal yang wajar dan bisa diatasi, hal itu kerap terjadi ketika kita belum siap menerima dan beradaptasi di lingkungan yang memiliki kebudayaan yang kontras terhadap budaya sebelumnya. Kondisi ini tidak hanya dialami oleh orang-orang yang baru tinggal di lingkungan yang baru untuk pertama kali, tetapi juga bagi seseorang yang telah meninggalkan kampungnya dalam waktu yang relatif lama lalu kembali lagi beberapa waktu kemudian. Biasanya ditandai dengan sakit, atau yang kita kenal dengan *home sick*.

Kondisi tersebut kira-kira berlangsung selama 2-5 hari, tergantung pada daya tahan tubuh dan mental si anak yang tentu harus selalu diberikan motivasi oleh

orang tua. *Culture shock* ini biasanya memiliki kaitan dengan lingkungan fisik (suhu alam), makanan, bahasa masyarakatnya, karakter budaya masyarakat, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakatnya, dan norma-norma budaya yang berlaku setempat.

Berikan pula keleluasaan anak untuk bebas memilih jurusan serta universitas mana yang mereka inginkan, jangan sampai dengan memaksakan kehendak orang tua, malah menjadi bumerang yang pada akhirnya si anak tidak mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan yang ia tidak suka. Pastikan untuk terus berkomunikasi dengan anak, tanyakan jurusan dan universitas apa yang mereka inginkan, berikan penjelasan mendalam mengenai hal tersebut sehingga anak bisa memperoleh gambaran yang jelas ketika berkuliah di jurusan dan universitas yang mereka idam-idamkan.

PTN dan Politeknik Terbaik di Indonesia

Pemeringkatan perguruan tinggi (PT) sudah dilakukan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2015, bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan PT guna perbaikan terus menerus PT maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi PT di Indonesia.

Pada tahun 2017 dihasilkan 5 (lima) kluster PT di Indonesia, dengan komposisi: klaster 1 berjumlah 14 PT; klaster 2 berjumlah 78; klaster 3 berjumlah 691, klaster 4 berjumlah 1,989, dan klaster 5 berjumlah 290.

Ada 14 PT terbaik (klaster I) tahun 2017 kelompok non-politeknik, yaitu:

1. Universitas Gajah Mada (score 3,66)
2. Institut Teknologi Bandung (3,53)
3. Institut Pertanian Bogor (3,45)
4. Universitas Indonesia (3,38)
5. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (3,23)
6. Universitas Diponegoro (3,08)
7. Universitas Airlangga (2,99)
8. Universitas Brawijaya (2,97)
9. Universitas Hasanuddin (2,96)
10. Universitas Negeri Yogyakarta (2,86)
11. Universitas Sebelas Maret (2,85)

12. Universitas Andalas (2,74)
13. Universitas Pendidikan Indonesia (2,73)
14. Universitas Padjadjaran (2,72)

Untuk kelompok politeknik, Kemenristekdikti mengumumkan pada 2017 dihasilkan 5 (lima) kluster politeknik dengan komposisi: klaster 1 berjumlah 10 politeknik; klaster 2 berjumlah 19; klaster 3 berjumlah 53, klaster 4 berjumlah 54, dan klaster 5 berjumlah 52.

Peringkat PT terbaik (klaster 1) tahun 2017 untuk kelompok politeknik ini adalah:

1. Politeknik Elektronik Negeri Surabaya (Score 2,24)
2. Politeknik Negeri Sriwijaya (1,96)
3. Politeknik Negeri Semarang (1,96)
4. Politeknik Negeri Malang (1,95)
5. Politeknik Negeri Jakarta (1,91)
6. Politeknik Negeri Jember (1,88)
7. Politeknik Negeri Bandung (1,85)
8. Politeknik Negeri Lampung (1,84)
9. Politeknik Negeri Medan (1,82)
10. Politeknik Negeri Pontianak (1,71)

Sumber: www.kelembagaan.ristekdikti.go.id

WASPADAI “KREATIF RIYAA’”

BANYAK GODAAN BAGI MAKLUK UNTUK MENYOMBONGKAN DIRI, BAHKAN SECARA HALUS. GODAAN INI MEMANG SEJATINYA TAK AKAN BERHENTI DILAKUKAN SETAN AGAR MANUSIA TERJEBAK DALAM SIFAT SOMBONG ATAU MEMBANGGA-BANGGAKAN DIRI SENDIRI.

Setan tidak berhenti berusaha menjadikan amalan anak Adam tidak bernilai di sisi Allah. Di antara cara jitu setan adalah menjerumuskan anak Adam dalam berbagai model riyaa'. Sehingga sebagian orang "KREATIF" dalam melakukan riyaa', yaitu riyaa' yang sangat halus dan terselubung. Di antara contoh kreatif riyaa' tersebut adalah:

Pertama: Seseorang menceritakan keburukan orang lain, seperti pelitnya orang lain, atau malas sholat malamnya, tidak rajin menuntut ilmu, dengan maksud agar para pendengar paham bahwasanya ia tidaklah demikian. Ia adalah seorang yang dermawan, rajin sholat malam, dan rajin menuntut ilmu. Secara tersirat ia ingin para pendengar mengetahui akan amal ibadahnya.

Kedua: Seseorang menceritakan

nikmat dan karunia yang banyak yang telah Allah berikan kepadanya, akan tetapi dengan maksud agar para pendengar paham bahwa ia adalah seorang yang sholeh, karenanya ia berhak untuk dimuliakan oleh Allah dengan memberikan banyak karunia kepadanya.

Ketiga: Memuji gurunya dengan pujian setinggi langit agar ia juga terkena imbas pujian tersebut, karena ia adalah murid sang guru yang ia puji setinggi langit tersebut. Pada hakikatnya ia sedang berusaha untuk memuji dirinya sendiri, bahkan terkadang ia memuji secara langsung tanpa ia sadari. Seperti ia mengatakan, "Syaikh Fulan / Ustadz Fulan...luar biasa ilmunya...", sangat tinggi ilmunya mengalahkan syaikh-syaikh/ustadz-ustadz yang lain. Alhamdulillah saya telah menimba ilmunya tersebut selama sekian tahun..."

Keempat: Merendahkan diri tapi dalam rangka untuk riyaa', agar dipuji bahwa ia adalah seorang yang *low profile*.

Inilah yang disebut dengan "Merendahkan diri demi meninggikan mutu."

Kelima: Menyatakan kegembiraan akan keberhasilan dakwah, seperti banyaknya orang yang menghadiri pengajian, atau banyaknya orang yang mendapatkan hidayah dan sadar, akan tetapi dengan niat untuk menunjukkan bahwa keberhasilan tersebut karena kepintaran dia dalam berdakwah.

Keenam: Menyebutkan bahwa orang-orang yang menyelisihinya mendapatkan musibah. Ia ingin menjelaskan bahwa ia adalah seorang wali Allah yang barang siapa yang menggangukannya akan disiksa atau diadzab oleh Allah. Ini adalah bentuk tazkiyah (merekomendasi) diri sendiri yang terselubung.

Ketujuh: Menunjukkan dan memamerkan kedekatannya terhadap para dai/ustadz, seakan-akan bahwa dengan dekatnya dia dengan para ustadz menunjukkan ia adalah orang yang sholeh dan disenangi para ustadz. Padahal kemuliaan di sisi Allah bukan diukur dari dekatnya seseorang terhadap ustadz atau syaikh, akan tetapi dari ketakwaan. Ternyata kedekatan terhadap ustadz juga bisa menjadi ajang pamer dan persaingan.

Inilah sebagian bentuk riyaa' terselubung, semoga Allah melindungi kita dari terjerumus dalam bentuk-bentuk riyaa' terselubung tersebut. Tidak perlu kita menuduh orang terjerumus dalam riyaa' akan tetapi tujuan kita adalah untuk mengoreksi diri sendiri.

Hanya kepada Allahlah tempat meminta hidayah dan taufiiq.

(Sumber: Abu Abdilmuhsin Firanda Andirja/www.firanda.com)



Foto: foto: ist



KISAH GADIS BUTA

Pada suatu hari ada seorang gadis buta yg sangat membenci dirinya sendiri. Karena kebutaannya itu. Tidak hanya terhadap dirinya sendiri, tetapi dia juga membenci semua orang, kecuali kekasihnya.

Kekasihnya selalu ada di sampingnya untuk menemani dan menghiburnya. Dia berkata akan menikahi gadisnya itu kalau gadisnya itu sudah bisa melihat dunia. Suatu hari, ada seseorang yang mendonorkan sepasang mata kepada gadisnya itu yang akhirnya dia bisa melihat semua hal, termasuk kekasih gadisnya itu .

Sang kekasih bertanya kepada gadisnya itu, "Sayang... sekarang kamu sudah bisa melihat dunia. Apakah engkau mau menikah denganku?"

Gadis itu terguncang saat melihat bahwa kekasihnya itu ternyata buta. Dan dia menolak untuk menikahi kekasihnya itu yang selama ini sudah sangat setia sekali mendampingi hidupnya selama. Dan akhirnya, si pria kekasihnya itu pergi dengan meneteskan air mata, dan kemudian menuliskan sepucuk surat singkat: "Sayangku, tolong engkau jaga baik-baik ke-2 mata yang telah aku berikan kepadamu."

Kisah di atas memperlihatkan

“PIKIRAN MANUSIA KERAP BERUBAH SAAT STATUS DALAM HIDUPNYA BERUBAH. HANYA SEDIKIT ORANG YANG INGAT BAGAIMANA KEADAAN HIDUP SEBELUMNYA DAN LEBIH SEDIKIT LAGI YANG INGAT TERHADAP SIAPA HARUS BERTERIMA KASIH KARENA TELAH MENYERTAI DAN MENOPANG BAHKAN DI SAAT YANG PALING MENYAKITKAN.”

bagaimana pikiran manusia berubah saat status dalam hidupnya berubah. Hanya sedikit orang yang ingat bagaimana keadaan hidup sebelumnya dan lebih sedikit lagi yang ingat terhadap siapa harus berterima kasih karena telah menyertai dan menopang bahkan di saat yang paling menyakitkan.

Hari ini sebelum berpikir untuk mengucapkan kata-kata kasar, ingatlah akan seseorang yang tidak bisa berbicara. Sebelum mengeluh mengenai cita rasa makananmu, ingatlah akan seseorang yang tidak punya apapun untuk dimakan. Sebelum mengeluh tentang suamimu, ingatlah akan seseorang yang menangis kepada Tuhan untuk meminta penyembuhan sehingga suaminya TIDAK LUMPUH seumur hidup. Hari ini sebelum mengeluh tentang hidupmu, ingatlah akan seseorang yang begitu cepat pergi ke

alam kubur dengan masih menyertakan kemiskinannya.

Sebelum engkau mengeluh tentang anak-anakmu, ingatlah akan seseorang yang begitu mengharapkan kehadiran seorang anak, tetapi tidak mendapatnya. Dan ketika engkau lelah dan mengeluh tentang pekerjaanmu ingatlah akan para pengangguran dan mereka yang menginginkan pekerjaanmu.

Ketika beban hidup tampaknya akan menjatuhkanmu, pasanglah senyuman di wajahmu dan berterima kasihlah pada Tuhan karena engkau masih hidup dan ada di dunia ini. Hidup adalah anugerah, syukurilah, jalanilah, nikmatilah dan isilah hidup ini dengan sesuatu yang bermanfaat untuk umat manusia.

(Sumber: <https://www.urbanoir.net/cerita-inspiratif-seorang-gadis-buta>)



18th ASIAN GAMES
Jakarta
Palembang | 2018

MARI SUKSESKAN ASIAN GAMES 2018

JAKARTA - PALEMBANG

